

**ANALISIS PERBANDINGAN RETURN ON INVESTMENT (ROI) DALAM  
MENILAI KINERJA KEUANGAN SEKTOR CONSUMER CYLICALS YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020  
(STUDI PADA PT SURYA CITRA MEDIA TBK (SCMA))**

Syavia Alvi Maulidya Arma<sup>a✉</sup>, Roe Nur Ahmad Ridho<sup>b</sup>, Dea Tanti Safitri<sup>c</sup>, Muhammad Fahrul Raihan<sup>d</sup>

<sup>a</sup>Universitas Tidar

✉ [maulidyarma@gmail.com](mailto:maulidyarma@gmail.com)

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar nilai Return of ROI dalam mempengaruhi kinerja keuangan di perusahaan terutama perusahaan consumer cyclicals. Penelitian ini dilakukan pada PT Surya Citra Media Tbk atau biasa disingkat dengan SCMA dengan cara menghitung Return Of Invesment kemudian menghitungnya sesuai rumus ROI dan menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi jika dilihat berdasarkan perhitungan ROI, dimana jumlah aktiva selalu bertambah sedangkan tingkat investasi menurun.

Kata kunci : Return Of Invesment , Kinerja Keuangan, Aktiva

JEL Classification:

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi perkembangan ekonomi semakin maju dengan adanya berbagai teknologi dan mudahnya informasi. Dengan adanya kejadian tersebut membuat perusahaan saling bersaing antar satu sama lain. Oleh karena itu perlu adanya kinerja operasional perusahaan yang maksimal dan dilaksanakan secara efektif dan efisien agar perusahaan bisa bertahan di tengah persaingan yang terjadi khususnya dalam lingkup bisnis. Dalam menjalankan bisnisnya, setiap perusahaan mempunyai tujuan yang searah yaitu memperkuat keuntungan atau profit. Perusahaan harus bisa menerapkan kebijakan-kebijakan yang tepat supaya bisa memperoleh keuntungan yang maksimal. Disamping itu perusahaan juga harus membuat laporan keuangan agar bisa melihat perkembangan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu<sup>1</sup>. Kondisi laporan keuangan perusahaan dapat digunakan juga sebagai bahan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan adalah gambaran mengenai hasil capaian perusahaan tentang penyelenggaraan keuangan perusahaan<sup>2</sup>. Penilaian kinerja perusahaan diperlukan untuk melihat mengenai beberapa variable yang bisa mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan. Luaran dari penilaian kinerja perusahaan nantinya dijadikan pertimbangan bagi pemberi modal atau yang sering disebut investor yang nantinya akan menanamkan modal di perusahaan tersebut. Para pemberi modal biasanya melihat indikator rasio keuangan untuk mengukur seberapa timbal balik dari perusahaan<sup>3</sup> Metode yang dipakai sebagai alat analisis kinerja keuangan salah satunya dengan menggunakan rasio ROI (Return of Investment). ROI (Return of Investment) merupakan gambaran laba atau keuntungan perusahaan yang diukur menggunakan rasio profitabilitas dan berasal dari penggunaan aktiva bagi proses operasional perusahaan<sup>4</sup>.

Perusahaan sector cyclical merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan produksi dan distribusi bidang barang konsumen non primer atau barang sekunder<sup>5</sup>. Bidang barang non primer atau barang sekunder adalah bidang atau barang sebagai pelengkap atau penunjang dari kebutuhan primer. Barang sekunder diantaranya sepatu, mobil pengangkut, televisi dan hiburan serta barang lain yang bisa menjadi pelengkap kebutuhan primer. Terjadi kenaikan dan penurunan volume transaksi khususnya di sector consumer cyclical pada bidang Media dan Entertainment. Salah satunya yaitu PT Surya Citra Media Tbk (SCMA). Perusahaan ini pertama kali berdiri pada tahun 1999 dengan nama PT Cipta Aneka yang kemudian pada tahun 2001

---

<sup>1</sup> (Hardiansyah and Nurhayati, 2021)

<sup>2</sup> (Sanjaya and Rizky, 2018)

<sup>3</sup> (Attiany, 2014)

<sup>4</sup> (Fadli, 2017)

<sup>5</sup> (Rahayu, 2021)

mengganti nama perusahaan sebagai PT Surya Citra Media kemudian melakukan IPO (Initial Public Offering) pada tahun 2002. PT Surya Citra Media memiliki 2 saluran televisi yaitu Surya Citra Televisi (SCTV) serta Indosiar Visual Mandiri (Indosiar). Perusahaan ini terus mengalami kenaikan laba dan aset, terutama pada peralihan tahun 2020-2021 terjadi kenaikan aset yang sangat pesat dan bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.**

**Perkembangan Laba Bersih dan Total Aset PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)  
Tahun 2016-2020**

Tahun	Laba (Rp)	Aset (Rp)
2020	1.150.063.239	6.766.903.494
2019	1.043.528.311	6.716.724.073
2018	1.464.862.884	6.138.226.584
2017	1.317.748.064	5.385.807.878
2016	1.511.144.612	4.820.610.000

*Sumber (<https://www.scm.co.id/>) 1*

Dari data diatas dapat diamati, bahwa laba dan aset PT Surya Citra Media mengalami kenaikan dan penuruna terutama pada tabel yang tertera diatas. Pada perusahaan sector cyclical terdapat berbagai bidang dan cakupan yaitu salah satunya PT Surya Citra Media Tbk (SCMA). Perusahaan tersebut mengalami kenaikan Return Of Investment (ROI) dalam menilai kinerja keuangan PT Surya Citra Media. Hal ini diambil dari peneliti sebelumnya yaitu penelitian dari <sup>6</sup> menghasilkan bahwa Return Of Investment menunjukkan hasil yang kurang baik berada di bawah 30% saat menilai kinerja keuangan perusahaan, tetapi pada penelitian <sup>7</sup> menunjukkan bahwa Return Of Investment memperlihatkan PT Merck Tbk yang dinilai menjadi perusahaan yang memiliki tingkat perputaran investasi yang paling baik.

## LANDASAN TEORI

### Return on Investment

Dalam upaya untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi, salah satu caranya dengan menggunakan Return on Investment yang sering disingkat dengan ROI merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efisiensi sebuah investasi pada suatu perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih yang dihasilkan dengan total cost atau

<sup>6</sup> (Hardiansyah & Nurhayati, 2021)

<sup>7</sup> (Attiany, 2014)

modal yang diinvestasikan <sup>8</sup>. Secara lebih lanjut, Return On Investment adalah kemampuan perusahaan guna mendapatkan laba dalam hubungannya dengan total aktiva. yang perlu digaris bawahi jika ROI meningkat maka akan berdampak pada peningkatan pada rasio profitabilitas sehingga hal tersebut juga berakibat pada peningkatan profitabilitas para pemegang saham <sup>9</sup>. Fadli juga menjelaskan bahwa ROI sering disajikan dalam periode waktu bisa satuan tahun atau bisa dalam satuan kalender. Adapun cara mengetahui Return On Investment atau (ROI) ialah dengan membagi laba setelah pajak laba bersih dengan total aktiva pada suatu perusahaan. Perhitungan Return on Investment (ROI) secara sistematis dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa return on investment merupakan cara atau alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari aktiva yang mereka miliki, dengan melihat besaran angka dari perhitungan keuntungan dari investasi yang sudah ditanam.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja ialah suatu gambaran suatu kegagalan atau keberhasilan organisasi dalam pencapaian target organisasi tersebut <sup>10</sup>. Kinerja keuangan adalah analisis yang dikerjakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah bertindak dengan aturan yang benar dan baik <sup>11</sup>. Kinerja perusahaan ialah suatu gambaran mengenai kondisi keuangan pada perusahaan yang dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat dilihat mengenai baik - buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang merepresentasikan prestasi kerja dalam periode waktu tertentu <sup>12</sup>.

Penilaian kinerja keuangan menjadi perbandingan untuk mengevaluasi kinerja dan sebagai acuan bagi investor dan calon investor untuk berinvestasi serta bagi para pemangku kepentingan untuk bertindak sebagai mana mestinya. Jika kinerja keuangan bernilai baik maka nilai perusahaan akan semakin tinggi.

### **Penelitian Terdahulu**

1. Sri Wahyuni Nur dalam Jurnal Distribusi hal 95 s.d 104 ISSN 2477-1767 Vol. 10, No. 1 –

---

<sup>8</sup> (Kho, 2018)

<sup>9</sup> (Fadli, 2017)

<sup>10</sup> (Sagita, 2017)

<sup>11</sup> (Riadi, 2016)

<sup>12</sup> (Sumi, n.d.)

Maret 2022 mengklaim kinerja keuangan PT. Biringkassi Raya dari tahun 2017 hingga 2021, dengan menggunakan laba atas investasi, yang menunjukkan bahwa nilai pengembalian investasi masih di bawah standar industri dan tidak terjamin. Adapun laporan kinerja keuangan dari PT. Biringkassi Raya dari tahun 2017 hingga 2021 dengan menggunakan rasio pendapatan residual menunjukkan bahwa situasinya masih kurang baik karena pendapatan residual menurun tiap tahunnya. Hal ini dikarenakan laba perusahaan berada di bawah target perusahaan dan belum mampu memberikan lebih dari yang diharapkan investor.

2. Nur Rachma Annisa dalam Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 13 No. 2 Agustus 2014. Penelitian berjudul Analisis Return On Investment (ROI) dan Residual Income (RI) untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi pada PT. Mayora Indah, Tbk. Yang Listing di BEI Periode 2010-2013. Berdasarkan analisis yang dilakukan sebelumnya, ia mengaku telah memperoleh hasil sebagai berikut: 1. Penilaian kinerja keuangan PT Mayora Indah dan Tbk berdasarkan nilai ROI selama empat periode 2010-2013 adalah wajar. Nilai ROI positif dan dalam kondisi baik, kami mampu meningkatkan penjualan dan aset year-on-year, dan laba bersih setelah pajak meningkat, namun ada naik turunnya ROI. Penurunan ini menunjukkan bahwa aset perusahaan meningkat, sedangkan laba perusahaan menurun dari tahun ke tahun. Perbandingan dengan biaya modal rata-rata tertimbang menunjukkan bahwa penanaman modal perusahaan tidak efektif karena tingginya biaya modal dan tidak memenuhi harapan investor. 2. Penilaian kinerja perusahaan dengan perhitungan RI dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 menunjukkan keadaan yang kurang menguntungkan karena kinerja tahunannya negatif karena pengaruh ROI, selalu dibawah cost of capital, dan tidak bisa mencukupi tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.
3. Danico Mastur Adiwinata pada Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 45 No. 1 April 2017. Penelitian berjudul Analisis Return On Investment (ROI) dan Residual Income (RI) guna menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi pada PT. NIPPON INDOSATI CORPINDO Tbk. Yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015. Berdasarkan analisis sebelumnya, ia mengaku telah memperoleh hasil sebagai berikut: 1. Kinerja keuangan pada PT Japan India Saricorpindo, Tbk selama 4 periode dengan menggunakan tingkat pengembalian investasi menunjukkan kondisi yang baik dengan menghasilkan nilai ROI yang positif, namun kondisi tersebut selalu bertransformasi. Penurunan ROI menunjukkan

bahwa laba perusahaan mengalami penurunan dan aset perusahaan mengalami peningkatan. Dibandingkan dengan biaya modal rata-rata tertimbang menunjukkan bahwa perusahaan tidak efektif dan tidak memenuhi harapan investor. Apabila divalidasi dengan menggunakan analisis residual income, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan yang dicari investor. 3.3. Diukur dalam hal pengembalian investasi (ROI) dan pendapatan residual (RI), kedua analisis menunjukkan kekuatan dan kelemahan yang membantu perusahaan mengevaluasi usaha yang dijalankan.

## METHODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dimana data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Dalam artian lain, penelitian ini menekankan pada analisis data-data angka, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Data yang diperoleh bersumber dari website resmi perusahaan PT Surya Citra Media. Instrumen yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan dari PT Surya Citra Media dalam bentuk laporan laba rugi berupa laba bersih setelah pajak dan total aktiva pada tahun 2016-2020. Dengan mempertimbangkan ketersediaan data dan penggunaan data yang masih baru maka diperoleh sampel selama 5 tahun periode yakni mulai dari tahun 2016-2020.

## RESULT AND DISCUSSION

Analisis Return of Investment merupakan alat pengukuran untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan bersumber pada perbandingan laba bersih dan aktiva yang kemudian akan menghasilkan informasi presentase ROI disetiap tahunnya. Berikut adalah tabel rekapitulasi dari perhitungan Return of Investment PT Surya Citra Media:

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI	ROI (%)
2016	IDR 1,513,628,912.00	IDR 4,820,611,941.00	0.31	31%
2017	IDR 1,317,748,064.00	IDR 5,385,807,878.00	0.24	24%
2018	IDR 1,475,042,200.00	IDR 6,138,226,584.00	0.24	24%

2019	IDR 971,618,417.00	IDR 6,716,724,073.00	0.14	14%
2020	IDR 1,150,063,239.00	IDR 6,766,903,494.00	0.17	17%

Berdasarkan hasil perhitungan Return of Investment (ROI) yang disajikan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai ROI pada PT Surya Citra Media (SCMA) selama periode 5 tahun terakhir yaitu tahun 2016-2020 mengalami kondisi fluktuatif. Pada tahun 2016 sampai tahun 2019 Return of Investment selalu mengalami penurunan, dimana sesuai dengan data yang ditunjukkan pada tabel diatas bahwa tahun 2017 nilai ROI menurun sebesar 7% dari tahun 2016, kemudian pada tahun 2018 nilai ROI tidak mengalami perubahan. Selanjutnya pada tahun 2019 nilai ROI kembali mengalami penurunan sebesar 10% dari tahun sebelumnya, hingga pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 3% yang disebabkan laba ditahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp.178.444.822 dari tahun sebelumnya.

Laba bersih yang dihasilkan PT Surya Citra Media (SCMA) mengalami fluktuasi sedangkan jumlah aktiva selalu bertambah di setiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat investasi dari perusahaan tersebut menurun karena kemampuan untuk menciptakan laba perusahaan tidak sebanding dengan total aktiva yang dimiliki<sup>13</sup>. Laba pada tahun 2017 menurun sebesar Rp.195.880.848 dari tahun sebelumnya yang kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp.157.294.136. Akan tetapi sangat disayangkan bahwa pada tahun 2019, laba bersih perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar Rp.503.423.783 dimana tahun tersebut menunjukkan penurunan laba bersih terbesar yang dihadapi perusahaan PT Surya Citra Media selama periode penelitian. Pada tahun 2020 perusahaan akhirnya kembali mengalami kenaikan laba bersih sebesar Rp.178.444.822. Sedangkan dilihat dari sisi jumlah aktiva, total aktiva dari perusahaan PT Surya Citra Media pada periode penelitian selalu bertambah atau mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2017 total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp.565.195.937 dari tahun sebelumnya, kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp.752.418.706. Tahun 2019, total aktiva perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp.578.497.489, kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan Rp.50.179.421 yang mana tahun ini menunjukkan kenaikan terkecil dari total aktiva perusahaan PT Surya Citra Medika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

---

<sup>13</sup> (Wau et al., 2017)

Melalui penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyebab terjadinya kondisi fluktuatif pada perusahaan PT Surya Citra Media disebabkan oleh nilai Return Of Investment di setiap tahun mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan laba bersih sedangkan total aktiva yang dimiliki mengalami kenaikan atau dapat terjadi apabila laba bersih mengalami kenaikan tetapi nilai aktiva juga mengalami kenaikan yang tinggi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penemuan Redaktur Wau dimana perhitungan nilai ROI pada salah satu objek penelitiannya yaitu PT. Darya Varia Laboraturim mengalami kondisi fluktuatif yang mana pada tahun 2011 sampai 2015 mengalami penurunan dari angka 13.03% menurun hingga angka terendah yaitu 6.55%. Pada penelitiannya Redaktur Wau menyatakan bahwa kondisi tersebut disebabkan oleh laba bersih perusahaan yang mengalami fluktuasi namun jumlah aktiva perusahaan selalu bertambah disetiap tahunnya. Kondisi ROI yang fluktuatif tersebut mengindikasikan bahwa tingkat investasi perusahaan menurun karena kurangnya kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba perusahaan agar sebanding dengan total aktiva yang dimiliki. Kemudian, ROI yang fluktuatif juga menunjukkan bahwa perputaran investasi perusahaan tersebut tidak berjalan dengan baik disebabkan perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba usaha dari investasi yang ditanamkan.

Oleh sebab itu, kinerja keuangan PT Surya Citra Medika yang dinilai menggunakan rasio Return Of Investment dinilai belum cukup baik atau kurang efektif dikarenakan perusahaan belum memaksimalkan usaha mereka dalam mengelola aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba yang ditargetkan dari hasil investasi yang dilakukan, sehingga PT Surya Citra Media perlu melakukan peninjauan kembali terhadap kebijakan perusahaan mengenai pengelolaan aset dan investasi yang akan dilakukan.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari penilaian serta perhitungan kinerja keuangan PT Surya Citra Media dengan menggunakan metode ROI (Return Of Investment) pada jangka waktu 5 tahun atau 2016 sampai 2020 memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki penurunan nilai ROI (Return Of Investment) sehingga menunjukkan kondisi yang tidak baik. Dengan adanya hasil tersebut, memperlihatkan bahwa perusahaan belum mampu menaikkan pendapatan serta asset dari tahun-tahun sebelumnya sehingga terjadi penurunan pada tingkat laba bersih. Hal ini dikarenakan laba perusahaan mengalami naik turun sedangkan aktiva dari perusahaan SCMA terus mengalami kenaikan. Jika dilihat dari hal tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan SCMA belum bisa memenuhi harapan para investor melalui perhitungan ROI (Return Of Investment). Hal ini tidak selalu memperlihatkan



hasil yang tidak baik, dikarenakan perhitungan untuk menilai kinerja keuangan tidak hanya ROI (Return Of Invesment) saja.

## **SARAN**

Dilihat dari hasil penelitian , menunjukkan bahwa perusahaan berada pada kondisi fluktuatif dimana ROI (Return Of Invesment) mengalami penurunan setiap tahunnya yang terjadi pada tahun 2016 sampai tahun 2020 . Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan harus bisa mengelola biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, meningkatkan penjualan dengan ditetapkan target, agar memperoleh laba yang maksimal yang bisa meningkatkan nilai perusahaan tersebut

## REFERENCES

- Attiany, M. S. (2014). Journal of Business Studies Quarterly. *Journal of Business Studies Quarterly*, 5(4), 11.
- Fadli, A. A. Y. (2017). Analisis pengaruh Return On Investmen (ROI) dan Debt Equity Ratio (DER) terhadap Deviden Payout Ratio (DPR) pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, TBK periode 2011-2015. *Iep*, 17(1), 61–70.
- Hardiansyah, D., & Nurhayati, N. (2021). ANALISIS RETURN ON INVESTMENT (ROI) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MITRA INVESTINDO, Tbk. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 3(1), 35–43. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v3i1.1143>
- Kho, B. (2018). *Pengertian ROI (Return on Investment) dan Rumus ROI*. Ilmumanajemenindustri.
- Rahayu, D. (2021). *Factors Affecting Profitability In Companies (Study of Consumer Non-Cyclicals Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2016-2020)*.
- Riadi, M. (2016). *Pengukuran dan Penilaian Kinerja Keuangan. (On-line)*. Kajianpustakakajianpustaka.
- Sagita, D. (2017). Kinerja Keuangan Pada Vens Beauty di Surabaya Oleh : Dinda Sagita Program Studi Manajemen. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Vens Beauty Di Surabaya*, 1–19.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspem (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*.
- Sumi, M. (n.d.). *kinerja perusahaan*. Academia.Edu.
- Wau, R., Syarifuddin, A., & Herwanto, R. (2017). Analisis Perbandingan Economic Value Added (EVA) dan Return On Investment (ROI) dalam Menilai Kinerja Keuangan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business Studies Quarterly*, 2(1), 99–110.